

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang.**

Perguruan tinggi adalah dapat dikatan berbentuk diantaranya, Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademik, Universitas, dan Institut, pada setiap perguruan tinggi biasanya memiliki beberapa jurusan dan program studi yang di tawarkan, dan calon mahasiswa di haruskan memilih salah satu jurusan dan program studi yang diinginkan,

Seni rupa adalah kumpulan beberapa cabang seni dengan media yang bisa di lihat oleh mata serta dapat dirasakan oleh rabaan.dan hasil ciptaan karya seni ini beri pengolahan dari bidang, bentuk. Garis, waena. Volume. Tekstur,dan cahaya dengan memberi kesan estetis.

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

SEKOLAH TINGGI SENI RUPA PARAHİYANGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN – akan di bangun pada awal tahun 2021 di karenakan pandemi COVID – 19

Menciptakan kawasan Sekolah Tinggi Seni yang tidak hanya memenuhi kebutuhan belajar,tetapi memberi tempat kepada Artis seni / komunitas seni untuk menjalani event yang akan di selenggarakan

### **1.1.2 Latar Belakang Lokasi**

Jl. Bujangamanik row 21 Kav. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553. Kota baru Parahiyangan, di depan yang akan di bangun sekolah tinggi ini akan ada bangunan town square dengan harapan bisa memikat warga town square untuk masuk ke sekolah tinggi dan berolahraga serta berkegiatan seni.

## **1.2 Judul Proyek**

Perancangan Sekolah tinggi seni rupa parahiyangan dengan pendekatan Arsitektur Modern adalah: bangunan Sekolah tinggi Seni Rupa yang berlokasi di Kota baru Parahiyangan yang bertemakan Arsitektur Modern, yang berciri ciri tampaknya adalah :

- Penampang yang Bersih
- memiliki elemen garis pada bangunan

secara korelasi dengan tema memang kontradiktif,yang harus nya seni di buat serame mungkin atau abstrak,tetapi arsitektur modern di buat dengan tidak perlu elemen elemen yang tidak di butuhkan.dengan memilih tema ini saya akan membuat yang menjadi cocok dengan beberapa penempatan dari material yang di pakai yang membuat gedung Sekolah Tinggi Seni ini tidak melupakan identitasnya.

## **1.3 Tema Perancangan**

Arsitektur Modern

## **1.4 Identifikasi Masalah**

### **1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan**

- Penataan Jalur Sirkulasi yang tidak tepat antara pengguna,kendaraan,,dan fasilitas pendukung.
- Pemanfaatan lokasi yang mempunyai Iklim Tropis

### **1.4.2 Aspek Bangunan**

- Bangunan mampu merespon kendala dan memaksimalkan potensi alami iklim tropis basah di Indonesia.
- Memperhatikan estetika bangunan dengan tidak mengabaikan aspek keselamatan dan kekuatan bangunan.
- Memperlihatkan material sesuai fungsi dari tema bangunan (Arsitektur Modern) seperti material beton, acian, cat, dan kaca, sebagai material utama.
- Merancang Posisi bangunan tampak terlihat eye catching, supaya mendapat daya tarik orang ingin masuk ke sekolah Tinggi tersebut.

### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- Memperhatikan regulasi yang berlaku
- Aksesibilitas menuju bangunan ataupun tapak harus melalui perencanaan yang tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar.
- Menganalisa konteks eksisting dan rencana menunjukkan bagaimana bangunan tinggi yang di usulkan dapat merespon pola, peluang, dan tantangan di sekitar lingkungan.

## **1.5 Tujuan Proyek**

### **1.5.1 Tujuan Umum**

- Memperkenalkan cara Arsitektur Modern bisa masuk ke Sekolah tinggi seni dilihat dari fungsi Arsitektur modern berintegrasi dengan seni rupa .

### **1.5.2 Tujuan Khusus**

- Terciptanya mahasiswa kreatif dengan melihat kondisi apapun.
- Membuka seniman seniman hebat terutama di daerah bandung atau jawabarat
- Menciptakan ruang terbuka bagi kawasan sebagai fasilitas publik yang terjangkau untuk sebagai kalangan yang akhirnya dapat meningkatkan peluang bisnis di sekitar kawasan.

### **1.6 Metoda Perancangan**

*"FIVE STEP DESIGN PROCESS"*

- Tahap persiapan (PLANNING)
- Tahap persiapan (PROGRAMMING)
- Tahap pengkajian (PROPOSAL)
- Tahap evaluasi
- Tahap pelaksanaan

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

1. Bab 1 Pendahuluan  
Menjelaskan mengenai latar belakang, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, dan sistematika penulisan.
2. Bab 2 Tinjauan teori dan studi banding  
Menjelaskan mengenai Tinjauan teori, dan Studi bandung.
3. Bab 3 Metodologi perancangan  
Menjelaskan mengenai Metodologi perancangan, dan Studi kelayakan.
4. Bab 4 konsep perancangan

Menjelaskan mengenai Elaborasi tema, konsep perancangan, konsep stuktur, dan konsep utilitas.

5. Bab 5 Hasil rancangan dan metoda membangun

Menjelaskan mengenai Rancangan Arsitektur, rancangan struktural, estimasi anggaran bangunan, metoda membangun, dan simpulan.

